



Al Quran Jangan Hanya Disimpan

JOGJA -- Kitab suci Alquran jangan hanya disimpan, tetapi harus dibaca dan dimengerti maknanya. Sayangnya Alquran yang biasa untuk mahar pernikahan itu kebanyakan hanya 'dimuseumkan'. Padahal orang yang rajin membaca Al-Quran dan memahami maknanya, akan mendapat perlindungan di zaumil kiamat. Serta merupakan salah satu dari empat golongan

orang yang dibukakan pintu surga.

Hal ini disampaikan Ustad M Arief Hardjani ketika memberikan pengajian menjelang buka puasa bersama yang diselenggarakan Dinas Pengelola Pasar (Dislopas) Kota Jogja, Kamis (9/8) di Pasar Sepeda Tunjungsari, Jalan Menteri Supeno Jogja. Golongan lainnya yang dibukakan pintu surga adalah orang yang selalu menjaga mulut, lisan, ucapan dan perkataannya.

"Mulut sangat berbahaya. Kalau mata ditutup tidak bisa melihat. Tetapi selain mengeluarkan perkataan yang kotor, lewat mulut juga bisa 'masuk' apa saja. Semen, baja, mobil, rumah dan keserakahan lainnya," kata M

Arief. Makanya menurut M Arief, Baginda Rasul senantiasa menjaga lisannya.

Golongan lain adalah orang-orang yang suka memberikan makanan bagi orang-orang yang membutuhkan atau kaum dhuafa. Termasuk memberikan makanan untuk berbuka bagi orang yang berpuasa. Golongan lain adalah orang-orang yang melaksanakan puasa di bulan Ramadan dengan ikhlas dan benar sesuai perintah Allah dan tuntunan Rasul.

Ia juga mengingatkan, agar jangan sampai hidup ini dipengaruhi nafsu keduniawian. bekerja keras hanya untuk mengumpulkan harta. Karena

harta banyak apalagi tidak halal, justru akan menjadi fitnah pada orang-orang yang ditinggalkan. Disarankan, hendaknya setiap orang mempersiapkan diri untuk hari kemudian, dengan menabung kebaikan. Di antaranya dengan melaksanakan sungguh-sungguh lima Rukun Islam.

Buka puasa tersebut dilaksanakan bersama sejumlah ibu-ibu warga sekitar Pasar Sepeda Tunjungsari, yang sebagian besar lanjut usia. Pada kesempatan itu Kepala Bidang Pengembangan Dislopas Kota Jogja Drs Rudy Firdaus MBA MSi menyerahkan tanda kasih. Acara ditutup dengan salat Maghrib berjamaah. (ato)

Dih

Tem



ARIE GIYARTO/BERNAS JOGJA

TALI KASIH -- Kepala Bidang Pengembangan Dislopas Kota Jogja Drs Rudy Firdaus MBA MSi secara simbolis menyerahkan tali kasih kepada ibu-ibu, sebagian besar lansia yang tinggal di sekitar Pasar Sepeda Tunjungsari, Jalan Menteri Supeno Jogja, Kamis (9/8).

☐ Segera

☒ Untuk diketahui

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pengelolaan Pasar	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 28 Juli 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005